

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik penilaian terjemahan, dan teknik pengolahan data.

3.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai. Metode penelitian menurut Sukmadinata (2005:52) merupakan serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi". Penetapan metode merupakan tahap/langkah yang penting bagi kelancaran, ketelitian, dan kesempurnaan sebuah penelitian, sehingga semua permasalahan dapat terungkap dengan jelas dan semua rumusan masalah dapat terjawab.

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu "suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya" (Surakhmad, 1990:138). Hal ini dikarenakan penulis melakukan pengumpulan data,

penyusunan data, pengklasifikasian data, penganalisaan dan juga pengintepretasian data yang ada.

Dan lebih lanjut Sukmadinata menjelaskan bahwa metode penelitian analisis isi atau dokumen (2005:81-82) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil, atau dampak dari hal-hal tersebut.

Tujuan penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi (gambaran atau lukisan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir 1985:63).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2000:112), teknik penelitian kualitatif adalah “teknik penelitian yang sumber data utamanya ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen”. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data tentang status tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang ditempuh oleh penulis dalam melakukan analisis penerjemahan cerita dengan menggunakan prosedur

penerjemahan transposisi dan modulasi adalah teknik studi pustaka dan teknik studi dokumentasi.

3.2.1 Studi Pustaka

Menurut Kartono (1990:30) studi pustaka adalah penulisan kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat dalam ruang pustaka, misalnya berupa buku-buku, majalah-majalah, naskah-naskah, catatan, dokumen, internet, skripsi, tesis, dan lain-lain. Penulis menelaah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan menjadikannya sebagai landasan teoretis. Dalam penelitian ini, studi pustaka difokuskan pada prosedur penerjemahan, khususnya prosedur transposisi dan modulasi.

3.2.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada penulisan (Arikunto, 2006:158).

Teknik ini meliputi pengumpulan dan pencatatan data yang berupa kata dari terjemahan cerita dalam *Contes de Perrault*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:106).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis membuat instrumen penelitian berupa tabel analisis data. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita dan terjemahan cerita dalam *Contes de Perrault*.

Tabel 3.1

Tabel Analisis Data

Judul Cerita	Teks Sumber	Teks Sasaran	Bentuk perubahan Transposisi	Bentuk perubahan Modulasi	Evaluasi Penerjemahan	
					Ketepatan Terjemahan	Kejelasan Terjemahan

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya populasi penelitian. Menurut Sudjana (1991:115) “populasi adalah totalitas nilai kemungkinan hasil perhitungan untuk mengukur kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah prosedur penerjemahan transposisi dan modulasi yang terdapat dalam terjemahan cerita karya Perrault dalam buku *Contes de Perrault*.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (1998:117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan suatu bagian yang diambil dari keseluruhan objek atau populasi yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah prosedur penerjemahan transposisi dan modulasi yang terdapat dalam dua terjemahan cerita karya Perrault, yaitu *Les Fées* dan *Le Petit Chaperon Rouge*.

3.5 Teknik Penilaian Terjemahan.

Dalam penelitian ini penulis menilai hasil terjemahan berdasarkan kriteria ketepatan dan kejelasan terjemahan. Sedangkan kriteria kewajaran terjemahan tidak penulis nilai, karena kriteria kewajaran penilaiannya lebih berkaitan dengan unsur subjektifitas. Bagi seseorang, terjemahan sudah dapat dikatakan wajar, tetapi beberapa orang dapat berpendapat terjemahan tersebut tidak wajar.

Untuk menilai hasil terjemahan penulis menggunakan skala penilaian. Menurut Sudjana (2005:7), skala penilaian yaitu alat untuk mengukur nilai yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Menurut Gorys Keraf (2000:145), standar skala penilaian, yaitu:

Tabel 3.2

STANDAR SKALA PENILAIAN (G. KERAF)

Skor Penilaian	Penjelasan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Jelek

Sementara menurut Tagliante (1991:97), terdapat skala penilaian dengan nilai 3 dalam pengkoreksian suatu bahasa, yang meliputi:

- 1) *Aucune erreur ou très peu: 3 points*
- 2) *Erreurs qui genent très légèrement la compréhension: 2 points*
- 3) *L'examineur est obligé de corriger et de faire répéter: 1 point*
- 4) *On ne peut comprendre le candidat: 0 point.*

Dalam penelitian ini, penulis tidak merujuk pada skala penilaian menurut Gorys Keraf, tetapi menggunakan bentuk standar skala penilaian menurut Tagliante sebagai berikut:

Tabel 3.4

STANDAR SKALA PENILAIAN

Skala Penilaian	Penjelasan
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Kurang Sekali

Berdasarkan standar penilaian tersebut, penulis membuat deskripsi yang dijadikan aspek penilaian keterpahaman penerjemahan untuk kriteria ketepatan dan kejelasan. Aspek penilaian tersebut adalah:

Tabel 3.5

ASPEK PENILAIAN PENERJEMAHAN

Aspek yang dinilai	Penjelasan	Skala Penilaian
Ketepatan Terjemahan	Makna yang disampaikan dalam teks sasaran sesuai dengan makna dalam teks sumber, tidak ada penyimpangan makna dan tidak ada penambahan, penghilangan atau perubahan pesan atau kata.	3
	Makna yang disampaikan dalam teks sasaran cukup sesuai dengan makna dalam teks sumber, adanya penyimpangan makna, serta terdapat sedikit penambahan, penghilangan atau perubahan pesan atau kata.	2
	Makna yang disampaikan dalam teks sasaran kurang sesuai dengan makna dalam teks sumber, adanya penyimpangan makna, serta terdapat banyak penambahan, penghilangan atau perubahan pesan atau kata.	1
	Makna yang disampaikan dalam teks sasaran tidak sesuai sama sekali dengan makna dalam teks sumber.	0
Kejelasan Terjemahan	Teks sasaran dapat disampaikan sangat jelas, bahasa yang digunakan sederhana, lazim digunakan dan mudah dipahami oleh pengguna BSa.	3
	Teks sasaran dapat disampaikan cukup jelas, bahasa yang digunakan sedikit sederhana dan sedikit lazim digunakan, tetapi masih dapat dipahami oleh pengguna BSa.	2
	Teks sasaran yang disampaikan kurang jelas, bahasa yang digunakan tidak sederhana dan tidak lazim digunakan, sehingga sulit dipahami oleh pengguna BSa.	1
	Teks sasaran yang disampaikan tidak jelas dan tidak dapat dipahami sama sekali.	0

3.6 Teknik Pengolahan Data

Tahapan yang dilakukan penulis untuk mempermudah proses analisis adalah sebagai berikut:

1) Mempersiapkan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang akan dianalisis dengan membaca cerita-cerita karya Perrault dan cerita-cerita terjemahan Perrault.

2) Mengumpulkan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu teori-teori mengenai prosedur penerjemahan transposisi dan modulasi.

3) Identifikasi Data

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi data berupa cerita yang diterjemahkan dengan menggunakan prosedur transposisi dan modulasi.

4) Menganalisis Data

Dalam tahap ini, penulis menganalisis data untuk mengetahui arti, makna serta pemahaman cerita terjemahan Perrault dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

5) Deskripsi dan Kesimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir, penulis mendeskripsikan data hasil analisis dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil kajian cerita.